

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Simpulan dari hasil penelitian kualitatif tentang Gambaran Asuhan Kebidanan pada Ibu Bersalin dengan Gawat Janin di BPM Cilamaya Kulon terjadi karena usia kehamilan ibu yang sudah lewat bulan atau *postterm*. Ibu bersalin datang ke BPM Cilamaya mengaku hamil 9 bulan mengeluh mulas-mulas dan dilakukan anamnesa, pemeriksaan keadaan umum, abdomen, pemeriksaan dalam, memonitor His, DJJ, pemberian oksigen, pemberian cairan infus, menganjurkan ibu untuk istirahat dan tenang, melakukan kolaborasi dengan dokter dan mendapatkan advice yaitu melakukan persiapan rujukan dengan sambil diberi oksigen 6L dan infus 60 tetes per menit. Hasil kajian penelitian adalah sebagai berikut:

1. Faktor yang mempengaruhi kejadian gawat janin yang dialami ibu bersalin yaitu dikarenakan ibu mengalami usia kehamilan lewat bulan atau *postterm* yaitu 42 minggu.
2. Kuantitas dan kualitas pemeriksaan kehamilan pada ibu bersalin di BPM, berdasarkan temuan penelitian menurut data sekunder dari buku KIA dan hasil wawancara yaitu ibu mendapatkan pelayanan *antenatal care* yang sesuai dengan standar.
3. Penatalaksanaan pra rujukan di BPM berdasarkan hasil observasi dan SOP yang berpacu pada penatalaksanaan gawat janin menurut Sarwono

yaitu dengan anamnesa, periksa keadaan umum (monitor tanda vital) kemudian laksanakan palpasi dan pemeriksaan dalam, monitor his kemudian DJJ dan perdarahan pervaginam, Pemberian oksigen 6L, Pemasangan infus RL 60 tpm, dan kolaborasi dengan dokter, sudah dilakukan dengan sesuai.

4. Tata laksana asuhan ibu nifas dengan post *sectio sesarea* di BPM, berdasarkan dari hasil observasi penelitian yang ditemukan dan teori-teori yang mendukung asuhan yang diberikan kepada pasien dengan post SC sudah sesuai dengan teori yang dijadikan acuan, yaitu perlu dilakukan pemantauan luka bekas jahitan.

5.2 Saran

5.2.1 Bidan

Dengan ditulisnya laporan tugas akhir ini, penulis berharap fasilitas kesehatan tingkat dasar terkait mampu melakukan deteksi kegawatdaruratan serta melakukan persiapan prarujukan dengan cepat dan tepat agar kegawatdaruratan pada ibu dan bayi dapat ditangani dengan baik.

5.2.2 Institusi pendidikan

Dengan ditulisnya laporan tugas akhir ini, diharapkan institusi terkait dapat melakukan proses pengajaran kasus kegawatdaruratan ibu dan bayi sesuai dengan perkembangan keilmuan kebidanan sehingga ilmu yang diajarkan lebih aplikatif. Selain itu, diharapkan pula institusi terkait dapat memasukan materi atau

pembelajaran yang lebih mendalam mengenai penelitian kualitatif dalam mata kuliah mahasiswa, sehingga ada kesesuaian antara yang diajarkan dengan yang ditetapkan dalam penugasan laporan tugas akhir.

5.2.3 Peneliti

Dengan disusunnya laporan tugas akhir ini, Semoga penulis bisa mendapat pengalaman baru tentang penelitian kualitatif dalam menerapkan pengetahuan yang diperoleh selama menjalani pendidikan, serta peneliti yang lainnya dapat mendeteksi kegawatdaruratan dengan benar, menegakan diagnose dengan tepat dan mampu melakukan penatalaksanaan pada kasus gawat janin sesuai dengan standar dan wewenang yang berlaku agar asuhan kebidanan dapat diberikan secara maksimal.